

## *English for Future Jobs: Pelatihan Bahasa Inggris untuk Dunia Kerja Digital*

Meylina

Sistem Komputer, STMIK Jaya Nusa  
meylin1983@gmail.com

### Abstract

This community service is focused on honing English skills, especially for generation Z who are ready to enter the digital workforce. The participants were 20 young men and women from Padang City. A pretest and posttest were held to measure their progress before and after participating in the training. With the analysis that has been carried out, it was found that the participants' abilities greatly improved in professional English such as writing CVs and cover letters, as well as preparing for interviews, attending interviews, communicating via official email, and having an English LinkedIn account. This training is very important because it causes the participants' laws in the language field to be greatly strengthened along with high self-confidence. It is not easy, but the participants are very enthusiastic and commit themselves to the process. This program has succeeded in providing the motivation and skills needed to face the challenges of today's digital workforce, both in Indonesia and abroad. In addition, feedback from the participants indicates a high interest in continuing and expanding this kind of training. It is hoped that in future programs, many will include face-to-face or hybrid meeting sessions to provide more space for practice and involvement, especially for young job seekers.

Keywords: Generation Z, young generation, digital competence, digital job market.

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini difokuskan untuk mengasah kemampuan bahasa Inggris khususnya bagi generasi Z yang siap memasuki dunia kerja yang bersifat digital. Pesertanya berjumlah 20 pemuda dan pemudi dari Kota Padang. Diadakan pretest dan posttest untuk mengukur kemajuan mereka sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dengan analisis yang telah dilakukan, didapatkan bahwa kemampuan bahasa Inggris profesional peserta meningkat dalam kemampuan menulis CV dan surat lamaran, menyiapkan interview, melakukan interview, berkomunikasi melalui email resmi, dan memiliki akun LinkedIn berbahasa Inggris. Pelatihan ini sangat penting karena menyebabkan keterampilan peserta di bidang bahasa semakin bagus disertai dengan rasa percaya diri yang tinggi. Prosesnya tidak mudah, tetapi peserta sangat antusias dan mengkomitmenkan diri mereka dalam meningkatkan kualitas diri. Program ini berhasil membekali motivasi dan skill yang diperlukan untuk menghadapi tantangan tenaga kerja digital di zaman sekarang, baik di Indonesia maupun di luar negeri. Selain itu, feedback dari para peserta menandakan ketertarikan yang tinggi untuk meneruskan dan memperluas pelatihan semacam ini. Diharapkan pada program-program selanjutnya bisa mencakup sesi pertemuan langsung atau hibrid agar banyak memberi ruang praktik dan keterlibatan, khususnya bagi para muda pencari kerja.

Kata Kunci: Generasi Z, generasi muda, kompetensi digital, pasar kerja digital.

© 2025 Author  
Creative Commons Attribution 4.0 International License



## 1. Pendahuluan

Dalam perkembangan digital yang meningkat pesat pada saat ini, menguasai bahasa Inggris telah menjadi kriteria penting bagi generasi muda yang ingin bergabung dengan dunia kerja internasional [1]–[3]. Memasuki era globalisasi dan revolusi industri 5.0, dunia kerja internasional mengalami transformasi yang sangat cepat dan dinamis. Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai sektor industri, tidak hanya dari sisi proses kerja, tetapi juga dari sisi keterampilan yang dibutuhkan oleh para tenaga kerja [4]–[7]. Dunia kerja kini tidak lagi dibatasi oleh ruang geografis. Seseorang dapat bekerja secara daring untuk perusahaan multinasional dari mana saja. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan digital dan kemampuan komunikasi internasional, khususnya dalam bahasa Inggris, menjadi sebuah kebutuhan mendesak yang tidak dapat diabaikan [7], [8]. Seiring dengan perkembangan tersebut, generasi muda, khususnya generasi Z yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi, memiliki potensi besar untuk beradaptasi dan mengambil peran penting dalam dunia kerja digital [9]. Namun demikian, potensi tersebut memerlukan pematapan keterampilan, terutama dalam hal penguasaan bahasa Inggris yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan kerja masa kini.

Di samping itu, berbagai studi menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Inggris yang baik memberikan peluang kerja yang lebih luas serta meningkatkan daya saing individu di tingkat nasional dan internasional [3], [4], [6]. Keterampilan ini dapat diperoleh melalui pembelajaran formal maupun nonformal, salah satunya melalui program pelatihan berbasis kebutuhan kerja seperti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Oleh karena itu, program pelatihan yang terfokus dan praktis sangat dibutuhkan untuk menjembatani kesenjangan antara kemampuan akademik dan tuntutan dunia kerja digital.

Pelatihan ini disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh generasi muda dalam memasuki dunia kerja digital. Materi pelatihan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung dan aplikatif dalam penggunaan bahasa Inggris dalam konteks profesional. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya diberikan pemahaman teoritis, tetapi juga didorong untuk mempraktikkan langsung keterampilan yang dipelajari, sehingga mereka lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi proses rekrutmen dan komunikasi kerja yang menggunakan bahasa Inggris [10]. Selain itu, meningkatnya pekerjaan jarak jauh, kerja dalam tim global, dan munculnya platform digital telah memposisikan bahasa Inggris tidak hanya sebagai sarana interaksi global tetapi juga sebagai jalur menuju pertumbuhan profesional. Anggota Generasi Z, yang umumnya digambarkan sebagai penduduk

asli digital, diharapkan memiliki kemampuan komunikasi bahasa Inggris yang memadai sehingga menjadi tolak ukur keberhasilan akademis [2]. Meskipun demikian, masih banyak generasi muda yang menghadapi kesulitan penting dalam menggunakan bahasa Inggris secara efektif dalam lingkungan profesional [11]. Tantangan tersebut meliputi penulisan resume dan surat lamaran dalam bahasa Inggris, mempersiapkan wawancara kerja, menyusun email formal, dan mengoptimalkan alat pencarian kerja daring seperti LinkedIn.

Kesenjangan antara bahasa Inggris yang diajarkan dalam lingkungan akademis dan penggunaannya dalam profesionalitas kerja nyata menimbulkan masalah serius yang menuntut peran dari para pendidik [12]. Pendidikan bahasa Inggris konvensional di lembaga pendidikan umumnya memprioritaskan tata bahasa, keterampilan membaca, dan kesiapan ujian [8]. Meskipun aspek-aspek dasar ini penting, para pendidik sering kali belum berhasil membekali siswa untuk tuntutan nyata di tempat kerja. Kurangnya penekanan pada jenis bahasa Inggris tertentu yang diperlukan untuk tugas-tugas unik seperti komunikasi di tempat kerja, prosedur lamaran kerja, atau jaringan digital menyebabkan banyak lulusan yang memiliki ijazah tetapi tidak memiliki keyakinan dan keterampilan bahasa yang dibutuhkan untuk memasuki lingkungan profesional yang bersifat digital dan global [13].

Berdasarkan fenomena ini, penulis berinisiatif melakukan program pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dengan tema " *English for Future Jobs: Pelatihan Bahasa Inggris untuk Dunia Kerja Digital.*" Kegiatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan bahasa Inggris yang disesuaikan untuk memenuhi persyaratan pasar digital saat ini. Struktur program ini dibuat untuk memberikan pengalaman belajar yang praktis dan berorientasi pada tugas yang menampilkan kegiatan-kegiatan seperti menyusun resume dan surat lamaran profesional dalam bahasa Inggris, berpartisipasi dalam simulasi wawancara kerja, membuat email bisnis formal, dan mengembangkan atau meningkatkan profil LinkedIn melalui android. Latihan-latihan ini tidak hanya relevan tetapi juga penting dalam membantu individu muda untuk memposisikan diri mereka sebagai kandidat yang kuat dalam dunia pekerjaan multibahasa yang semakin berkembang.

## 2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sasaran nya adalah para pemuda dan pemudi usia produktif yang merupakan fresh-graduate dari beberapa kampus di kota Padang yang diwadahi oleh perkumpulan Asosiasi Indonesia Muda Padang. Pelatihan diawali dengan kegiatan pengenalan diri kemudian menyampaikan tujuan kegiatan serta

memaparkan agenda yang akan dilakukan dalam pelatihan.

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari 18 orang perempuan dan 2 orang laki-laki. pelatihan ini mencakup 3 sesi. yang pertama sesi pre-test dan penyampaian materi yang kedua sesi praktek dan yang ketiga sesi tanya jawab yang ditutup dengan post-test.

### 2.1 Strategi Pelaksanaan Pelatihan

Tahap persiapan kegiatan "*English for Future Jobs: Pelatihan Bahasa Inggris untuk Dunia Kerja Digital*" mencakup beberapa aspek penting guna memastikan kelancaran pelaksanaan. Pertama, dilakukan penyusunan dan penyesuaian materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja digital, meliputi topik penulisan CV atau *Cover Letter*, teknik wawancara kerja, penulisan email formal, dan pembuatan profil LinkedIn dalam bahasa Inggris. Materi disusun secara praktis dan interaktif agar mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang yang beragam. Kedua, dilakukan koordinasi untuk penyiapan tempat pelatihan yang mendukung suasana belajar aktif, baik secara luring di ruang kelas maupun daring melalui platform digital jika diperlukan. Ketiga, instruktur menyiapkan instrumen pretest dan posttest dalam bentuk soal pilihan ganda dan esai singkat, yang dirancang untuk mengukur kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan materi sebelum dan sesudah pelatihan [5]. Seluruh persiapan dilakukan dengan memperhatikan efisiensi waktu dan ketercapaian tujuan pelatihan.

Kemudian, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan menggali pengetahuan awal peserta mengenai dunia kerja digital serta keterampilan bahasa Inggris apa saja yang mereka anggap penting untuk menunjang kesiapan mereka menghadapi persaingan global [14]. Setelah diskusi awal tersebut, instruktur memberikan pretest untuk mengukur kemampuan dasar peserta sebelum pelatihan dimulai. Selanjutnya, peserta menerima materi yang difokuskan pada pengembangan empat keterampilan utama, yaitu: menulis CV berbahasa Inggris, menguasai teknik wawancara kerja dalam bahasa Inggris, menulis email formal, serta membuat profil LinkedIn yang profesional dalam bahasa Inggris. Setiap sesi dilengkapi dengan contoh, praktik langsung, serta umpan balik dari instruktur. Setelah seluruh materi disampaikan, dilakukan sesi tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Kegiatan ditutup dengan pemberian posttest guna mengevaluasi peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan.

Dalam pre-test dan post-test, instruktur menggunakan instrumen yang sama. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda dan esai singkat seperti berikut ini:

#### A. MULTIPLE CHOICE

*Directions: Choose the most appropriate answer!*

*Which of the following sentences is most appropriate to include in a formal cover letter?*

- Hey there! I saw your job post and I'm interested.*
- I'm looking for a job and I think this might be okay.*
- I am writing to express my interest in the Marketing Assistant position at your company.*
- Your company looks cool. Can I work there?*

*Which of the following questions are commonly asked in a job interview?*

- What's your favorite food?*
- Tell me about yourself.*
- Do you like weekends?*
- What's your zodiac sign?*

*What is the correct structure of a formal email?*

- Greeting – Emojis – Body – Signature*
- Hi – What's up – Bye*
- Subject – Greeting – Body – Closing – Signature*
- None of the above*

*Which sentence is most suitable for your LinkedIn headline?*

- Fun and friendly!*
- Looking for anything*
- Enthusiastic Digital Marketing Specialist | SEO & Content Strategy | Data-driven*
- Please hire me*

*Which of the following should NOT be included in a professional CV?*

- Work experience*
- Educational background*
- Personal hobbies not related to the job*
- Contact information*

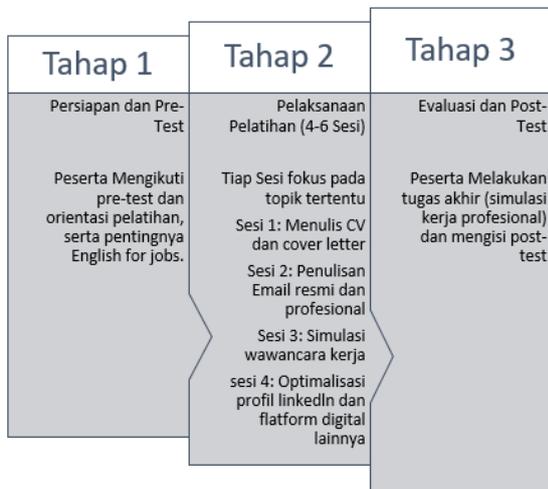
#### B. SHORT ESSAY

*Direction: Answer the following questions briefly and clearly.*

- Write 3 important information that must be included in a professional CV!*
- Create an opening paragraph of a cover letter in English for the position of "Customer Service Representative".*
- Write an example of a formal opening sentence for an email to the HRD of the company you are applying to.*
- Mention two benefits of having a LinkedIn profile written in English!*
- What are three things you need to prepare before facing a job interview in English?*

Selain itu, instruktur juga melakukan observasi dengan mencatat keaktifan, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi peserta selama sesi

berlangsung. Semua aspek logistik, pendidikan, dan teknis akan diselesaikan sebelum program dimulai untuk memastikan bahwa baik instruktur maupun peserta dapat mengikuti pelatihan secara efisien dan dengan tujuan yang jelas. Kegiatan ini dirancang dalam tiga tahapan.



Gambar 1. Gambaran Proses PKM

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Pelatihan

Pelatihan ini telah terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga sesi tanya jawab dan evaluasi, berjalan secara tertib dan interaktif. Pretest dan posttest berhasil dilakukan sebagai instrumen untuk mengukur peningkatan pemahaman serta keterampilan peserta dalam menghadapi dunia kerja digital, khususnya dalam penggunaan bahasa Inggris secara profesional.

Selama pelatihan, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, baik dalam sesi pemaparan materi maupun dalam kegiatan praktik seperti menulis CV, cover letter, dan membuat profil LinkedIn dalam bahasa Inggris. Antusiasme ini tercermin dari banyaknya pertanyaan yang diajukan serta semangat peserta dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.



Gambar 2. Pemberian materi pelatihan



Gambar 3. Salah satu peserta menampilkan CV nya



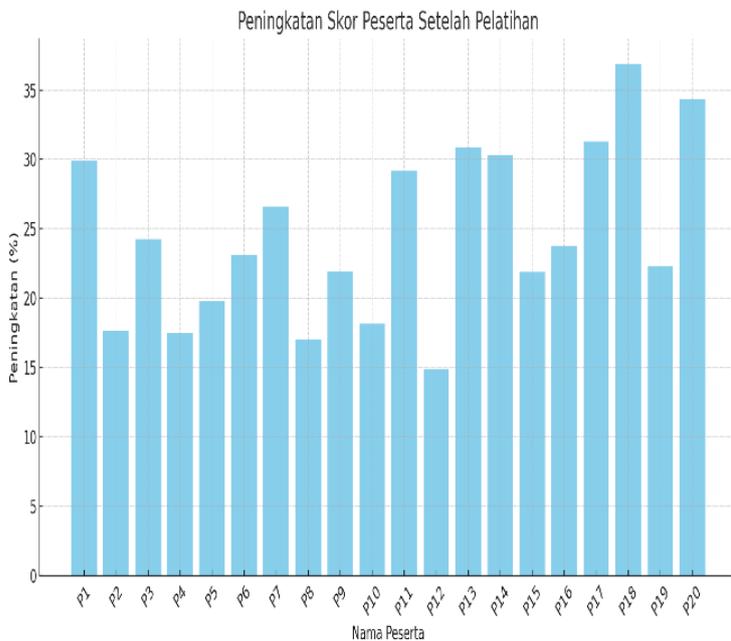
Gambar 4. Para peserta berdiskusi

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-Test

No	Kode Peserta	Pre-Test Total	Post-Test Total	Peningkatan (%)
1	P1	214	278	29,91
2	P2	232	273	17,67
3	P3	206	256	24,27
4	P4	240	282	17,5
5	P5	232	278	19,83
6	P6	216	266	23,15
7	P7	199	252	26,63
8	P8	229	268	17,03
9	P9	205	250	21,95
10	P10	253	299	18,18
11	P11	209	270	29,19
12	P12	235	270	14,89
13	P13	201	263	30,85
14	P14	218	284	30,28
15	P15	233	284	21,89
16	P16	227	281	23,79
17	P17	211	277	31,28
18	P18	217	297	36,87
19	P19	242	296	22,31
20	P20	201	270	34,33

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan materi yang tersaji di dalam tabel 1.

Gambar 5 merupakan grafik diagram batang yang menunjukkan peningkatan skor masing-masing peserta:



Gambar 5. Gambaran Peningkatan Skor Peserta

Hasil analisis data pada aspek kemampuan menulis Curriculum Vitae (CV) menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah peserta mengikuti pelatihan *English for Future Jobs*. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memperoleh skor dalam rentang nilai sedang, antara 40 hingga 70. Setelah pelatihan, terjadi kenaikan skor rata-rata sebesar 15–20 poin pada hampir seluruh peserta. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan telah berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun CV berbahasa Inggris yang sesuai dengan standar dunia kerja digital, baik dari sisi struktur, penggunaan bahasa, maupun relevansi informasi.

Pada keterampilan menulis email formal, peserta juga mengalami perkembangan yang cukup mencolok. Data pre-test memperlihatkan bahwa banyak peserta belum sepenuhnya memahami format dan etika penulisan email formal dalam bahasa Inggris. Setelah mengikuti pelatihan, nilai post-test peserta mengalami peningkatan rata-rata sebesar 18%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan telah efektif dalam memperkenalkan prinsip-prinsip dasar email formal, termasuk penggunaan salam pembuka dan penutup, tata bahasa yang sopan, serta penyampaian pesan yang singkat, jelas, dan profesional.

Kemampuan berbahasa Inggris dalam sesi wawancara (*interview*) menjadi salah satu fokus penting dalam pelatihan ini. Berdasarkan hasil pre-test, rata-rata peserta menunjukkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan wawancara dengan jawaban yang runtut dan sesuai konteks. Setelah program pelatihan, skor peserta meningkat secara rata-rata sebesar 20%, mencerminkan adanya peningkatan keterampilan dalam menjawab pertanyaan dengan percaya diri, menggunakan kalimat efektif, serta memperhatikan penggunaan ekspresi bahasa tubuh yang mendukung. Hal ini membuktikan bahwa sesi latihan *interview* berperan penting dalam membangun kesiapan peserta untuk menghadapi wawancara kerja di dunia profesional.

Dalam aspek pengembangan profil LinkedIn, peserta juga menunjukkan kemajuan yang sangat positif. Hasil pre-test memperlihatkan bahwa sebagian besar peserta belum mampu membangun profil profesional yang optimal di platform tersebut, baik dari segi pemilihan kata maupun kelengkapan informasi. Namun, setelah pelatihan, skor rata-rata peserta meningkat sekitar 22%, yang menandakan peningkatan pemahaman dalam menyusun headline, deskripsi pengalaman kerja, serta keterampilan secara lebih menarik dan profesional. Peningkatan ini memperlihatkan efektivitas pelatihan dalam membekali peserta untuk membangun personal branding yang kuat di dunia kerja digital melalui media sosial profesional.

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan peserta secara signifikan di empat aspek utama, yaitu menulis CV, menulis email formal, melakukan wawancara kerja, dan membangun profil LinkedIn profesional. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan skor yang konsisten pada setiap aspek, dengan rata-rata peningkatan berkisar antara 15% hingga 22%.

Peningkatan pada keterampilan menulis CV dan email formal menunjukkan bahwa peserta mampu menguasai struktur dan bahasa yang sesuai dengan standar profesional internasional. Selain itu, kemampuan dalam menghadapi sesi wawancara kerja juga mengalami perkembangan yang signifikan, menandakan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi lisan dalam konteks profesional.

Pada aspek penggunaan LinkedIn, peserta berhasil membangun personal branding yang lebih kuat melalui penyusunan profil yang lebih efektif dan strategis. Hal ini penting dalam mendukung kesiapan peserta memasuki dunia kerja digital yang semakin mengutamakan keberadaan profesional secara daring.

Secara keseluruhan, pelatihan ini telah memenuhi tujuan utamanya, yaitu membekali peserta dengan keterampilan bahasa Inggris praktis yang aplikatif untuk kebutuhan dunia kerja modern. Pelatihan

serupa sangat direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan guna mendukung pengembangan kapasitas tenaga kerja yang kompetitif di era digital global.



Gambar 6. Pemateri dan seluruh peserta berfoto bersama..

#### 4. Kesimpulan

Pelatihan ini telah berhasil melatih dan meningkatkan kompetensi peserta yang merupakan generasi muda yang tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja digital, baik di tingkat nasional maupun internasional. Meskipun tidak mudah, para peserta menunjukkan semangat dan kesungguhan dalam mengikuti serta mempraktikkan seluruh materi yang diberikan oleh instruktur, mulai dari penulisan CV dan cover letter, wawancara kerja, penulisan email formal, hingga pembuatan profil LinkedIn berbahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga mampu memberikan dorongan positif bagi peserta untuk lebih percaya diri dalam mengembangkan keterampilan bahasa Inggris yang aplikatif dan dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Selain itu, berdasarkan masukan dari peserta dan masyarakat setempat, pelatihan serupa sangat perlu untuk dilanjutkan dan diperluas cakupannya. Diusulkan pula untuk memperbanyak pertemuan secara tatap muka atau hybrid di masa mendatang guna memperkuat praktik langsung, khususnya bagi para pelajar, pemuda, serta masyarakat umum yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris untuk menunjang karier di sektor digital dan profesional.

#### Daftar Rujukan

- [1] J. P. Lubis, N. Z. N. Fitri, and S. C. Ridwan, "Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris," *Karimah Tauhid*, vol. 3, no. 3, pp. 3599–3605, 2024.
- [2] Juliyah, R. Siringoringo, S. Rohma, and A. Laksana,

"Tantangan Komunikasi Generasi Z dalam Perkembangan Digital di Era Teknologi 5.0," *J. Ilmu Komunikasi, Adm. Publik dan Kebijakan. Negara*, vol. 2, no. 1, pp. 48–59, Jan. 2025, doi: 10.62383/komunikasi.v2i1.138.

- [3] I. D. A. Azir, "English for Jobseekers: Pelatihan Keterampilan Berbahasa Inggris untuk Anak Muda Pencari Kerja di Rumah Siap Kerja Jakarta," *J. Surya Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 20–28, Nov. 2019, doi: 10.26714/jsm.2.1.2019.20-28.
- [4] L. H. Adha, Z. Asyhadie, and R. Kusuma, "Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja di Indonesia," *J. Kompil. Huk.*, vol. 5, no. 2, pp. 267–298, Dec. 2020, doi: 10.29303/jkh.v5i2.49.
- [5] M. Meylina and R. Wijaya, "Mengoptimalkan Perkembangan Kemampuan Bahasa Inggris Anak Usia Dini melalui Parenting Orang Tua," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 3, pp. 98–104, 2024, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v4i3.718.
- [6] L. Safira and N. F. Azzahra, "Meningkatkan Kesiapan Kerja Lulusan SMK melalui Perbaikan Kurikulum Bahasa Inggris," Jakarta, 1, Dec. 2022.
- [7] A. Oktaviana, T. Devi, D. M. Rifai, and M. Pd, "Pelatihan 'English For Job' Untuk Persiapan Menghadapi Dunia Kerja," in *E-proceeding 2 d SENRIABDI*, Dec. 2022, vol. 2, pp. 282–288, [Online]. Available: <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/>.
- [8] E. Masita, *Pengajaran Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka*, 1st ed., vol. 1. Medan: PT. Media Penerbit Indonesia, 2024.
- [9] D. Ekasani and M. Kuswinarno, "DIGITAL-NATIVE WORKFORCE: STRATEGI PENGEMBANGAN SDM UNTUK GENERASI Z," *Kohesi J. Multidisiplin Saintek*, vol. 5, no. 5, Dec. 2024.
- [10] M. Meylina and S. Mulyaningsih, "Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata untuk Pemuda di Daerah Wisata Pariaman," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 6–12, 2024, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v4i1.649.
- [11] Y. E. B. Mawartika, R. Kuswandhie, E. Etriyanti, A. Ahmadi, V. Amalia, and Y. Primadasa, "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi untuk Bisnis Online bagi Ibu Rumah Tangga Kelurahan Ponorogo," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 1, pp. 1–5, Jan. 2024, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v4i1.648.
- [12] L. J. Aji et al., *Model-Model Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan*, 1st ed., vol. 1. banjaranegara: PT. penerbit Qriset Indonesia, 2024.
- [13] A. W. Khurniawan, I. K. Purwata, A. Prwanto, B. Saptanto, I. Taufik, and G. Erda, "Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dukung Sumber Daya Manusia (SDM) 'TOL LANGIT,'" Jakarta, Aug. 2019.
- [14] L. Lilimiwirdi, R. Rayendra, F. Adona, and Y. Telaumbanua, "Pelatihan Jurnalistik untuk Literasi Media Digital bagi Siswa SMAN 7 Padang," *J. Pustaka Mitra (Pusat Akses Kaji. Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, vol. 4, no. 6, pp. 222–227, Nov. 2024, doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v4i6.820.